**LEARNER OUTCOMES :**

**META-LEVEL REFLECTION**

1. **Thoughtful learning**
	* *Segera mengetahui bagian-bagian mana saja yang mereka tidak mengerti dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari ketidakpahaman tersebut, menjabarkan alasan-alasannya dan membuat strategi-strategi agar dapat lebih paham.*
	* *Menyampaikan kesalahan/kesulitan di pembelajaran masa lampau; dan mengatasinya dengan menggunakan beberapa sumber dan beberapa cara (seperti membuat percobaan) untuk memastikan semua berjalan lancar; melakukan pemeriksaan tahap akhir sebelum memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang mendalam akan sesuatu hal. Bila tidak ditemukan kegagalan/kesalahan, siswa menyebutkan faktor-faktor apa saja yang membuat mereka berhasil dan membuat perencanaan untuk memastikan prosedur-prosedur sudah benar.*
2. **Reflect on their personal performance**
	* *Membuat langkah-langkah bagaimana pengalaman pembelajaran dapat diperoleh, mengevaluasi keefektifannya, dan menyelaraskan prosedur-prosedur tersebut dengan target-target jangka panjang untuk memastikan apakah prosedur-prosedur tersebut patut dipertahankan atau tidak*
	* *Membuat penilaian yang lebih akurat terhadap pencapaiannya didasari oleh evaluasi yang menyeluruh terhadap pencapaian, termasuk membuat kesimpulan yang ditarik dari umpan-umpan balik yang diberikan dari pihak lain terhadap target-target. Mengevaluasi proses pencapaian target tersebut dan menyampaikan cara-cara yang lebih baik/efektif.*
3. **Assess personal feelings**
	* ***Mengevaluasi perasaan-perasaan*** *(****Kegembiraan:*** *riang gembira, bangga, optimis, antusias, keinginan, harapan,lega,* ***Terkejut:*** *terkejut, takjub,* ***Marah:*** *iri hati, jengkel, amarah, terusik, frustrasi, jijik, cemburu,* ***Takut:*** *gugup, kaget, takut, cemas, panik, khawatir,* ***Sedih:*** *sedih, malu, simpati, tidak bahagia, putus asa, penghinaan,* ***Cinta:*** *kasih sayang, memuja, suka, tertarik, peduli, nafsu, rindu) yang timbul dari sebuah* ***pembelajaran;*** *menganalisis alasan-alasan mengapa perasaan-perasaan tersebut muncul untuk membedakan antara perasaan yang muncul sesaat dan perasaan yang sebenarnya dirasakan/timbul karena situasi tertentu*
4. **Identify future plans**
	* *Menentukan target-target pembelajaran; merencanakan bagaimana mencapai target-target tersebut; merencanakan pengaturan waktu dan daya/upaya yang diusahakan; dan bagaimana menilai kualitas pembelajaran dan produk-produk yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut.*

**Catatan Penampilan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | Pemateri | Bentuk penampilan dan konten (isi)nya |
| 23/11/2018 | Maylla | Bentuk penampilan: pidatoKonten: * sholat khusyu dan pengaruhnya pada kehidupan seseorang
* tata cara sholat
* pengaruh bacaan sholat
 |
| 30/11/2018 | Aliya | Bentuk penampilan: pidatoKonten:* sholat khusyu
* tata cara sholat yang benar
* bacaan sholat
 |
| 30/11/2018 | Mima | Bentuk penampilan: pidatoKonten:* sholat khusyu
* tata cara sholat yang benar
* bacaan sholat
 |
| 03/12/2018 | Zyrell | Bentuk penampilan: pidatoKonten:* sholat khusyu
* tata cara sholat yang benar
* bacaan sholat
 |
| 30/11/2018 | Nandini | Bentuk penampilan: pidatoKonten:* sholat khusyu
* tata cara sholat yang benar
* bacaan sholat
 |

Apa yang dapat aku simpulkan dan tanggapi dari penampilan diatas adalah …. (minimal 500 kata)

|  |
| --- |
| Setelah mendengarkan pidato-pidato dari teman-teman sekelas saya, saya mendapatkan banyak illmu-ilmu mengenai sholat. Ilmu-ilmu yang saya terima dari pidato-pidato teman saya yaitu saya lebih mengerti mengenai kepentingan sholat dalam hidup seorang muslim dan aspek-aspek dari sholat yang berpengaruh kepada kehidupan kita sehari-hari. Shalat adalah cara interaksi seorang umat islam dengan Allah SWT sebagai tanda syukur kepada Allah SWT karena telah diciptakan dan bahwa kita sangat bersyukur atas hidup yang ia jalani sekarang ini, dan shalat juga menjauhkan umat-umat Islam dari perbuatan yang buruk atau godaan setan. Sholat mengandung aspek-aspek yang kita terapkan dan yang dapat melatih kita pada kehidupan sehari-hari kita juga. Aspek-aspek ini adalah tanggung jawab, kepemimpinan, fokus, dan masih banyak lagi. Dari penampilan teman-teman saya juga, Saya mengetahui bagaimana akhlak seseorang dapat terlihat dengan keimanannya. Akhlak manusia dapat saja dijadikan sebagai ukuran untuk keimanannya, seberapa jauh kedekatan seseorang dengan Allah SWT. Seluruh ajaran agama Islam pada hakekatnya bertujuan untuk memperbaiki akhlak seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang imannya kuat pasti memiliki akhlak yang baik (muamalah). Jika keimanan seseorang kuat, dengan automatis akhlak orang tersebut juga pasti baik karena tidak mungkin ia memiliki sifat-sifat Allah SWT yang mulia jika ia sendiri jauh dari Allah SWT. Saya juga belajar mengenai tata cara sholat yang baik dan benar. Sholat yang kita lakukan tidak ada pengaruhnya jika kita belum mengetahui arti dari bacaan-bacaan yang kita baca saat sholat. Dengan mengetahui arti bacaan-bacaan sholat yang kita baca saat sholat, maka mita akan lebih merenungi bacaan-bacaan tersebut dan lebih khusyu. Kekhusyuan dalam sholat adalah hal yang penting. Kekhusyuan seseorang menandakan keyakinan dan keseriusan orang itu saat mengerjakan sholat. Orang yang khusyu saat beribadah akan menghayati makna dari bacaan sholatnya seakan-akan kita memang sedang berbicara dengan Allah SWT. Sikap penghayatan itu tidak akan terwujud kecuali dengan memahami makna dari setiap bacaan sholat kita. Karena dengan memahami makna bacaan sholat tersebut, sesorang akan mampu menghayati serta berfikir tentang (makna dari setiap langkah) sholat itu. Itulah mengapa kita juga harus mengetahui arti dari setiap bacaan-bacaan sholat. Dari penampilan teman-teman saya juga, saya mengetahui kepentingan bacaan doa iftitah yang berpengaruh bagi orang muslim. Bacaan doa shalat yang paling berpengaruh adalah bacaan doa iftitah yang dibaca setelah takbiratul ihram, dan syahadat yang dibaca saat tasyahud awal dan akhir. Doa iftitah yang dibaca saat shalat tercantum di dalam Al-Qur’an, yaitu pada surat Al-An’Am ayat 79, 161, 162, dan 163. Doa iftitah adalah bacaan yang paling berpengaruh karena, dalam kandungan doa iftitah mengandung kerendahan hati seorang hamba. Doa iftitah berisi permohonan ampunan kepada Allah SWT, meminta untuk diberikan petunjuk, memohon keselamatan, serta perlindungan kepada Allah SWT. Membaca doa iftitah juga merupakan bentuk syukur seorang hamba terhadap Allah SWT atas segala yang diberikan Allah SWT, atas hidup yang ia jalani sekarang, dan tanda syukur karena Allah SWT telah menciptakannya.  |

**Abstraksi Penampilan (Ringkasan Pelajaran)\***

|  |
| --- |
| Hukum melaksanakan shalat adalah wajib bagi semua umat Islam karena, shalat adalah rukun kedua dari lima rukun islam, yang mana adalah pilar keimanan seorang seseorang yang wajib dimiliki semua umat Islam. Shalat juga adalah cara interaksi seorang umat islam dengan Allah SWT sebagai tanda syukur kepada Allah SWT karena telah diciptakan dan bahwa kita sangat bersyukur atas hidup yang ia jalani sekarang ini, dan shalat juga menjauhkan umat-umat Islam dari perbuatan yang buruk atau godaan setan. Allah SWT berfirman,كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ (38) إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ (39) فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ (40) عَنِ الْمُجْرِمِينَ (41) مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ (42) قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ (43) وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمِسْكِينَ (44) وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ (45) وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ (46) حَتَّى أَتَانَا الْيَقِينُ (47)“*Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, kecuali golongan kanan, berada di dalam surga, mereka tanya menanya, tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa, “Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?” Mereka menjawab: “Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat, dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin, dan adalah kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya, dan adalah kami mendustakan hari pembalasan, hingga datang kepada kami kematian”.*” (QS. Al Mudatstsir [74] : 38-47)Ayat Al-Qur’an diatas menyatakan bahwa semua umat Islam yang tidak mengerjakan shalat berhak masuk ke dalam neraka yang siksaannya kejam, karena berarti orang itu telah menjadi kafir. Nabi Muhammad SAW bersabda,”*Barang siapa yang menyepelekan sholat (menggampangkan sholat), maka Allah akan menyiksanya dengan lima belas macam siksaan; enam siksaan di dunia, tiga siksaan ketika menjelang mati, tiga siksaan dialam kubur dan tiga siksaan ketika keluar dari alam kubur”*. (Qurtubi(Qurratul ‘uyun: hlm.2))Shalat itu merupakan tiang agama, jika memang kita beragama maka haruslah dibuktikan dengan sholat. Ibadah inilah yang membedakan antara orang mukmin dan orang kafir. Hadits diatas menegaskan lagi bahwa pentingnya Shalat bagi umat muslim, dan siapapun yang telah menyepelekan shalat selama di dunia, maka Allah akan menyiksanya dengan lima belas macam siksaan.Ibadah shalat dibagi menjadi dua bagian yaitu, shalat fardhu dan shalat atau shalat wajib, dan shalat sunnah. Shalat fardhu adalah shalat sehari lima waktu yang wajib dilakukan semua umat Islam yang telah diperintahkan Allah SWT. Sedangkan shalat sunnah adalah shalat yang dikerjakan diluar shalat fardhu yang dilakukan umat Islam untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan agar mendapatkan ridho nya.Ketika kita sebagai orang mukmin mengetahui betapa pentingnya shalat dan begitu mulianya kedudukannya disisi Allah, maka tentunya kita harus melaksanakannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh aturan syariat kita. Yaitu syariat dalam Islam. Dalam mengerjakan shalat, hal terpenting adalah kekhusyuan orang tersebut. Bahkan, berbagai macam cara atau teknik yang kita lakukan untuk menggapai khusuk dalam sholat tersebut. Orang yang khusyu dalam mengerjakan shalat yaitu ia yang mempersiapkan dirinya sepenuhnya untuk shalat, pikirannya fokus kepada ibadah, dan seakan-akan ia sedang berinteraksi kepada Allah, ia juga tidak akan terburu-buru saat mengerjakannya seakan-akan itu adalah shalat terakhirnya. Seperti sabda Rasulullah SAW, yaitu:*{“ Apabila engkau sedang sholat, maka sholatlah seolah-olah engkau hendak pisah (mati) “}* (HR. Ahmad)Orang yang khusyu saat beribadah akan menghayati makna dari bacaan sholatnya seakan-akan kita memang sedang berbicara dengan Allah SWT. Sikap penghayatan itu tidak akan terwujud kecuali dengan memahami makna dari setiap bacaan sholat kita. Karena dengan memahami makna bacaan sholat tersebut, sesorang akan mampu menghayati serta berfikir tentang (makna dari setiap langkah) sholat itu.Konsep ibadah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah seseorang akan memiliki makna dan nilai jika ketika pelaksanaannya, dapat memengaruhi kehidupan sehari-harinya. Shalat memiliki nilai-nilai yang dapat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Sholat mendidik kita dengan nilai-nilainya yaitu, kepemimpinan, kesungguhan, ketertiban, keikhlasan, dan masih banyak lagi. Akhlak manusia dapat saja dijadikan sebagai ukuran untuk keimanannya, seberapa jauh kedekatan seseorang dengan Allah SWT. Seluruh ajaran agama Islam pada hakekatnya bertujuan untuk memperbaiki akhlak seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang imannya kuat pasti memiliki akhlak yang baik (muamalah), dan begitu sebaliknya. Tidak mungkin seseorang dapat menyerap sifat-sifat mulia Allah SWT jika dirinya saja jauh dari Allah SWT. Mengerjakan shalat berdampak pada kedisiplinan waktu, dan kebersihan juga. Shalat tidak akan sah jika belum berwudhu, dan berwudhu juga berarti membersihkan diri kita. Dalam mengerjakan shalat, kita membaca doa yang memiliki arti yang berbeda-beda. Menurut saya, bacaan doa shalat yang paling berpengaruh adalah bacaan doa iftitah yang dibaca setelah takbiratul ihram, dan syahadat yang dibaca saat tasyahud awal dan akhir. Doa iftitah yang dibaca saat shalat tercantum di dalam Al-Qur’an, yaitu pada surat Al-An’Am ayat 79, 161, 162, dan 163:79.إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ“Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.”161. قُلْ إِنَّنِي هَدَانِي رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ"Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar; agama Ibrahim yang lurus; dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik".162. قُلْ إِنَّ صَلاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ "Sesungguhnya salat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam,163. لا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".Bacaan-bacaan diatas biasanya kita baca saat sedang shalat (doa iftitah) namun, ada sedikit perbedaan dengan ayat-ayat diatas dibanding dengan yang kita baca saat shalat. Doa iftitah adalah bacaan yang paling berpengaruh bagi saya karena, dalam kandungan doa iftitah mengandung kerendahan hati seorang hamba. Doa iftitah berisi permohonan ampunan kepada Allah SWT, meminta untuk diberikan petunjuk, memohon keselamatan, serta perlindungan kepada Allah SWT. Membaca doa iftitah juga merupakan bentuk syukur seorang hamba terhadap Allah SWT atas segala yang diberikan Allah SWT, atas hidup yang ia jalani sekarang, dan tanda syukur karena Allah SWT telah menciptakannya.Bacaan shalat lainnya yang menurut saya berpengaruh yaitu syahadat pada tasyahud awal dan tasyahud akhir. Syahadat menurut saya berpengaruh karena, Syahadat adalah pernyataan diri segenap jiwa dan raga atas persaksian Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Syahadat merupakan sebuah pengakuan, pembenaran dan keyakinan bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah dan sebagai bentuk persaksian bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT.Dari pernyataan dan informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengerjakan shalat, karena shalat adalah satu cara bagi umat Islam untuk berinteraksi dengan Allah SWT, dan sebagai tanda rasa syukur seorang muslim kepada Allah SWT atas hidup yang ia jalani dan bahwa ia telah diciptakan. Dalam mengerjakan shalat, umat muslim mengucapkan syahadat, yaitu pada posisi duduk tasyahud awal dan duduk tasyahud akhir. Menurut saya, syahadat adalah bacaan shalat yang paling berpengaruh untuk diri saya karena syahadat adalah pernyataan diri atas persaksian bahwa tiada tuhan selain Allah SWT yang telah menciptakan kita dan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. |

Aku membaca sumber (buku, majalah, situs, koran, dll) berikut ini untuk mempersiapkan penampilan :

1. <https://www.w-islam.com/2013/04/866/pengaruh-shalat-pada-kehidupan-sehari-hari/>
2. <https://www.tongkronganislami.net/cara-khusyu-dalam-sholat/>
3. <http://sitikhadijah.co.id/index.php/blog/15-pentingnya-memahami-bacaan-shalat>

Aku ……. dari sumber bacaan, untuk menemukan informasi yang benar dari sumber tersebut untuk mempersiapkan materi penampilan:

⬜ membaca Daftar Isi

⬜ membaca Abstraksi

⬜ menggaris bawahi kalimat yang penting

⬜ mencatat dan membahas catatan itu dengan teman

⬜ *………………………………… jawaban lain*

**Rubrik Penampilan Agama Islam**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Komponen Penilaian** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| Kesiapan | Siswa menunjukkan kesiapan an telah banyak berlatih | Siswa tampak cukup siap dan sepertinya masih perlu sedikit berlatih | Siswa tampak cukup siap dan sepertinya masih perlu banyak berlatih | Siswa tampak tidak siap |
| Kejelasan | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, tidak ada kesalahan pengucapan | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, ada kesalahan pengucapan 1 kata | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, ada kesalahan pengucapan lebih dari satu kata | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan tidak jelas atau tidak dapat dimengerti, atau banyak kesalahan pengucapan kata |
| Isi / konten | Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa bagian isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang buruk tentang isi penampilannya |
| Posisi tubuh dan kontak pandang | Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien | Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien | kadang-kadang tidak berdiri dengan tegak dan melakukan kontak pandang dengan audien | Tampak gelisah dan tidak melakukan kontak pandang dengan audien |
| Waktu/Durasi | Durasi penampilannya 5 sampai 7 menit | Durasi penampilannya 4 sampai 6 menit | Durasi penampilannya 3 sampai 5 menit | Durasi kurang dari 3 menit  |
| Mendengarkan penampilan teman sekelas | Mendengarkan dengan baik dan tidak membuat gerakan atau suara berisik yang mengganggu temannya yang sedang tampil | Mendengarkan dengan baik dan tetapi 1 kali membuat gerakan atau suara-suara berisik yang mengganggu temannya yang sedang tampil | Kadang-kadang tampak tidak mendengarkan dengan baik, tetapi tidak membuat suara atau gerakan-gerakan yang membuat berisik | Kadang-kadang tampak tidak mendengarkan dengan baik, dan membuat suara atau gerakan-gerakan yang membuat berisi |
| Abstraksi Penampilan | Abstraksi penampilan dipersiapkan dengan baik. Penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan dipersiapkan dengan baik. Sedikit dari penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya yang tidak sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan belum dipersiapkan dengan baik. Banyak dari penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya yang tidak sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan tidak dipersiapkan |

**Deskripsi Proses Pengerjaan Project**

Lokasi Penampilan : Kelas Agama Islam

Waktu Penampilan : 26 – November - 2018

1. **Ceritakan pengalamanmu ketika kamu berdiskusi dengan temanmu, untuk menentukan ide, tempat, lokasi dan produk yang kamu buat untuk project ini!**

|  |
| --- |
| Saya berdiskusi dengan teman-teman saya saat di pelajaran Agama Islam untuk menentukan ide produk. Produk yang saya pilih yaitu video pidato di depan kelas. Tempat dan lokasi pidato akan dilaksanakan di kelas Agama Islam. Saya memilih tanggal 26 November 2018 untuk pidato. |

1. **Topik term ini adalah tentang shalat khusyu. Selama mengerjakan project adakah hal yang pada awalnya kamu tidak mengerti tentang topik tersebut? Lalu bagaimana caranya kamu mengatasi hal tersebut?**

|  |
| --- |
| Setelah belajar di kelas Agama Islam pada term 2 ini, saya lebih mengerti tata cara shalat yang baik dan benar. Doa-doa shalat yang tadinya belum lancar, akhirnya setelah belajar di term 2 ini saya mampu menghafalnya. |

1. **Apa strategimu untuk mengetahui bagian-bagian mana saja dari project ini yang tidak kamu mengerti dan bagaimanakah caramu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari ketidakpahaman tersebut? Ceritakan pengalamanmu!**

|  |
| --- |
| Saya membaca ulang setiap bagian-bagian pada project dan mencoba untuk mengerti sendiri lalu jika saya menemukan hal yang saya tidak mengerti, maka saya akan bertanya ke mr Rifat. Saya mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakpahaman dengan cara merefleksi diri. |

1. **Ceritakan langkah-langkahmu dalam menyelesaikan project ini! Bagaimana caramu mempertahankan ide yang kamu pilih ini –setelah mendapatkan feedback- hingga akhirnya dapat kamu selesaikan dan pertahankan?**

|  |
| --- |
| Ada langkah-langkah yang saya harus lakukan dalam penyelesaian project ini. Langkah-langkah yang saya lakukan untuk menyelesaikan project ini yaitu pertama-tama saya harus mengerti tentang projectnya, lalu saya menentukan ide untuk produk, lokasi dan tempat untuk melakukan project ini. Terakhir, saya mengerjakan dan menyelesaikan product dan juga lognya. |

1. **Bagaimanakah cara kamu memotivasi dirimu untuk menyelesaikan project ini dengan baik dan tepat waktu?**

|  |
| --- |
| Saya selalu menuliskan pekerjaan-pekerjaan yang harus saya kerjakan beserta *due date* nya di laptop dan selalu saya cek setiap pulang sekolah agar cepat selesai dan tidak telat mengumpulkan. Pada saat saya memiliki waktu luang, saya manfaatkan waktu itu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sekolah dan mencicil semua pekerjaan agar tidak terburu-buru mengerjakan ketika sudah dekat dengan *due date* nya. |

1. **Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengerjakan project ini? Bagaimanakah cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?**

|  |
| --- |
| Kesulitan yang saya hadapi dalam penyelesaian project ini mungkin *time managing.* Saya harus mengatur waktu dan harus mengerjakan semua kerjaan dengan cepat karena waktu saya akan terhambat karena saya harus mengikuti HSMUN. |

1. **Ceritakan waktu dan tanggal *(time frame)* pengerjaan project dari mulai perencanaan *(planning)* hingga selesai (Jangan lupa untuk menyertakan tanggal dan aktifitas yang kamu kerjakan).**

|  |
| --- |
| Perencanaan *project* saya dilakukan pada tanggal 12 November 2018 mengenai produk dan isi dari produk. Lalu pada tanggal 13 November 2018, saya mulai mengerjakan *project log*nya dan menyelesaikannya. Pada tanggal 14 November 2018, saya mulai mengerjakanproduknya. Pada tanggal 18 November 2018, produk dan *log*nya pun selesai. Pada tanggal 19 November 2018, saya melakukan pidato dan memasukkan *evidence* ke website. |

1. **Apakah kamu puas dengan penampilanmu atau hasil yang kamu capai diterm ini? Perasaan apa yang timbul pada dirimu mengenai hasil yang telah kamu kerjakan? Lalu apa rencanamu selanjutnya?**

|  |
| --- |
| Saya cukup puas dengan hasil produk term ini. Saya merasa lega karena *project* term ini sudah selesai. Saya rasa yang saya kerjakan cukup baik namun ada beberapa hal yang dapat saya perbaiki yaitu, cepat menyelesaikan produknya. Hal yang bisa saya petik dari *project* dan pembelajaran term ini yaitu untuk selalu shalat 5 waktu, dan mengaplikasikan nilai-nilai shalat ke dalam kehidupan sehari-hari. |